

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Biomassa gulma terendah terdapat pada metode padi konvensional dengan dosis herbisida etil pyrazosulfuron 10% sebesar 100 g/ha, 150 g/ha, 200 g/ha dan 250 g/ha.
2. Metode budi daya padi paling baik untuk pertumbuhan tanaman padi (ILD, LAB, LPT, tinggi tanaman) dan hasil (bobot 1000 butir, jumlah gabah per malai, persentase gabah bernas per malai, persentase gabah hampa per malai, produksi/ha) adalah metode padi konvensional.
3. Semua perlakuan pemberian herbisida dapat menurunkan biomassa gulma namun pemberian herbisida etil pyrazosulfuron 10% dengan dosis 100 g/ha sudah efektif untuk mengendalikan gulma.

B. Saran

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan frekuensi aplikasi herbisida etil pyrazosulfuron 10% sebanyak dua kali dan atau menggunakan herbisida jenis lain pada budi daya padi metode SRI.

